

**PERANAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KELANGSUNGAN  
PERUSAHAAN (*GOING CONCERN*) SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**oleh:**

**Alexander Nicola**

**2012130063**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2018**

**PERANAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KELANGSUNGAN  
PERUSAHAAN (*GOING CONCERN*) SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**oleh:**

**Alexander Nicola**

**2012130063**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-  
XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2018**

**THE ROLE OF RISK MANAGEMENT ON GOING CONCERNS  
FOOD AND BEVERAGE SECTOR  
(CASE STUDY AT FOOD AND BEVERAGE SECTOR  
COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete the requirements of  
a Bachelor Degree in Economics

**By:**

**Alexander Nicola**

**2012130063**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN ACCOUNTING**

**Accredited by BAN – PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013**

**BANDUNG**

**2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI  
PERANAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KELANGSUNGAN  
PERUSAHAAN (*GOING CONCERN*) SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

oleh:

Alexander Nicola  
2012130063

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Alexander Nicola  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 13 November 1994  
NPM : 2012130063  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KELANGSUNGAN  
PERUSAHAAN (*GOING CONCERN*) SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Elsie Kosasih, Dra, Ak.,M.Sc

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 05 Januari 2018

Pembuat pernyataan : Alexander Nicola



( Alexander Nicola )

## ABSTRAK

Perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman mempunyai masalah pokok yaitu tersedianya bahan baku untuk memproduksi bahan makanan dan minuman. Namun agar bahan baku untuk memproduksi makanan dan minuman dapat tersedia, perusahaan di sektor makanan dan minuman menghadapi beberapa masalah seperti harga bahan baku yang mahal atau fluktuatif. Masalah yang dihadapi oleh perusahaan dapat diatasi dengan adanya manajemen risiko yang baik di perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus menerapkan manajemen risiko sehingga perusahaan dapat *going concern*.

Setiap perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik untuk dapat mengolah segala informasi yang ada di perusahaan. Dalam *internal control* terdapat beberapa kerangka kerja, salah satunya *COSO's Enterprise Risk Management*. Perusahaan yang menerapkan *COSO's Enterprise Risk Management* dengan baik dapat membantu perusahaan untuk mengendalikan risiko sehingga perusahaan dapat tetap *going concern*.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, sehingga dapat memberikan suatu gambaran atas objek yang diteliti dan pada akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan memanfaatkan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini adalah *annual report* dari 10 perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hampir seluruh perusahaan yang diteliti menerapkan kerangka pengendalian intern *COSO's Enterprise Risk Management*. Beberapa komponen yang terdapat pada *COSO's Enterprise Risk Management* berhubungan dengan kriteria *going concern*, sehingga sebaiknya perusahaan menerapkan seluruh komponen *COSO's Enterprise Risk Management* yang ada agar perusahaan dapat memenuhi kriteria *going concern* dan mencapai tujuan perusahaan.

Kata Kunci: *Internal Control, COSO's Enterprise Risk Management, Going Concern*

## **ABSTRACT**

*Companies engaged in the food and beverage sector have a fundamental problem that is the availability of raw materials to produce food and beverages. But for raw materials to produce food and beverages available, companies in the food and beverage sector face some problems such as expensive or fluctuating raw material prices. Problems faced by the company can be overcome by the existence of good risk management in the company, therefore the company must implement risk management so the company can go concern.*

*Every company needs a good accounting information system to be able to process all the information that exist in the company. In the internal control there are several frameworks, one of which is COSO's Enterprise Risk Management. Companies that implement COSO's Enterprise Risk Management well can help companies to control risk so companies can keep going concern.*

*The research method used by the writer is descriptive method. Descriptive research can be done by collecting data, analyzing the data, so as to provide an overview of the object under study and in the end can be drawn a conclusion. The data collection techniques by the authors in this study is documentation by utilizing secondary data. Secondary data in this study is the annual report of 10 companies engaged in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Based on the research that has been done, almost all the companies studied apply the internal control framework of COSO's Enterprise Risk Management. Some of the components contained in COSO's Enterprise Risk Management are related to going concern criteria, so companies should apply all of the existing COSO's Enterprise Risk Management components so that companies can meet going concern criteria and achieve company goals.*

*Keywords: Internal Control, COSO's Enterprise Risk Management, Going Concern*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan anugerah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Manajemen Risiko Terhadap Kelangsungan Perusahaan (*Going Concern*) Sektor Makanan dan Minuman (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak.,M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah menyisihkan tenaga dan pikiran, serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta telah memberikan saran dan masukan yang baik dalam penyusunan skripsi ini.
3. Yth. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Yth. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan juga Dosen Wali penulis yang sudah sangat membantu penulis pada saat perwalian .
5. Yth. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran dan masukan kepada penulis.
6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajar penulis selama kuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Kepada Kakak penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman dekat penulis Audrey Claire yang selalu mengingatkan, memberikan dukungan dan juga semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.



9. Kepada teman dekat penulis Benedictus S. Utomo P., Joshua Praisyatama, Sisvo Bernardus, dan Valensius Valdi yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
10. Kepada teman dekat penulis dikampus Adi Pradipta, Aditya Ananda, Aditya Fierra, Adrianus Wibowo, Aga, Aldri Prasetyo U., Anthony Susanto, Antonius Cliff, Benediktus Pranaya W., Bobby Melson, Daniel Theodorus, Darian Christiandi, Dwiki Narendra, Firdaus Octavianus, Ignasius Alvin, Jason Samuel, atas segala dukungan, semangat, dan doa.
11. Kepada teman-teman penulis yang menempuh skripsi bersama Handy Omega, Eduardus Kusumo atas segala dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang masih harus diperbaiki akibat dari keterbatasan yang dimiliki penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima dan menghargai tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun diharapkan dapat berguna bagi penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Bandung, Januari 2018

Alexander Nicola

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB 1.PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5.Kerangka Pemikiran .....	3
BAB 2.TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi .....	6
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Organisasi.....	10
2.2. <i>COSO's Enterprise Risk Management (ERM) Framework</i> .....	11
2.2.1. Pengertian <i>COSO's Enterprise Risk Management</i> .....	11
2.2.2. Komponen <i>COSO's Enterprise Risk Management</i> .....	12
2.3. Risiko.....	20
2.3.1. Pengertian Risiko .....	21
2.3.2. Jenis-Jenis Risiko .....	21
2.3.3. Manajemen Risiko .....	22

2.4. <i>Going Concern</i> .....	23
2.4.1. Pengertian <i>Going Concern</i> .....	23
2.4.2. Indikator Permasalahan <i>Going Concern</i> .....	24
2.5. ISO 31000.....	25
2.5.1. <i>Risk Management Process</i> berdasarkan ISO 31000.....	26
2.5.2. Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko .....	28
BAB 3.METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	30
3.1. Metode Penelitian .....	30
3.1.1. Langkah Penelitian.....	30
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.1.2.1. Populasi Penelitian .....	33
3.1.2.2. Sampel Penelitian.....	34
3.2. Objek Penelitian .....	35
BAB 4.HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1.Ruang Lingkup Penelitian .....	39
4.2.Data Perusahaan yang Diteliti .....	39
4.2.1. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.....	39
4.2.2. PT. Delta Djakarta Tbk .....	46
4.2.3 PT. Indofood CBP Sukses Mandiri Tbk .....	50
4.2.4. PT Indofood Sukses Mandiri Tbk.....	55
4.2.5. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk .....	61
4.2.6. PT Mayora Indah Tbk.....	65
4.2.7. PT. Prashida Aneka Niaga Tbk.....	72
4.2.8. PT Nippon Indosari Corporindo Tbk.....	76
4.2.9. PT. Sekar Bumi Tbk.....	81
4.2.10. PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk .....	86

4.3. Manajemen Risiko pada Perusahaan di Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	83
4.4. Penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan di Sektor Makanan dan Minum an yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	86
4.5. Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kelangsungan Perusahaan ( <i>Going Concern</i> ) di Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	90
BAB 5.KESIMPULAN DAN SARAN .....	111
5.1. Kesimpulan.....	111
5.2. Saran .....	112
DAFTAR PUSTAKA .....	
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2.1. <i>COSO's Enterprise Risk Management Model</i> .....	20
Gambar 2.2. <i>Risk Management Process ISO 31000</i> .....	27
Gambar 4.1. Grafik Pihak yang Bertanggung Jawab.....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	32
Tabel 3.2. Sampel Perusahaan.....	35
Tabel 4.1. Kerangka Pengendalian Intern dan Pihak yang Bertanggung Jawab..	85
Tabel 4.2. Penerapan Manajemen Risiko.....	88
Tabel 4.3. Kriteria <i>Going Concern</i> Perusahaan.....	93
Tabel 4.4. Kerangka Pengukuran.....	92

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan yang mendirikan usahanya di Indonesia terdapat banyak jenisnya seperti Firma, CV, PT, dan lain-lain. Namun dari semua itu tidak semua jenis perusahaan dapat menjual sahamnya kepada masyarakat luas. Perusahaan yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas) saja yang dapat menjual sahamnya kepada masyarakat atau yang pada umumnya biasa disebut sebagai perusahaan *go public* untuk menambah jumlah modal yang diperlukan. Perusahaan yang *go public* tentu harus terdaftar terlebih dahulu di Bursa Efek Indonesia agar dapat menjual sahamnya kepada masyarakat. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dapat dikelompokkan ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, tambang, kimia, hasil industri untuk konsumsi, properti, transportasi, infrastruktur dan *utilities*, keuangan, perdagangan, dan sektor lainnya. Dari setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, semuanya memiliki nilai saham yang bisa fluktuatif dan tidak mungkin bertahan hanya di satu nilai tertentu saja.

Saat ini industri makanan dan minuman di Indonesia berkembang dengan pesat. Apabila dibandingkan dengan industri kreatif lainnya, industri makanan dan minuman mendapat peluang yang cukup besar untuk terus bertumbuh. Selain itu, industri makanan dan minuman harus mempunyai strategi bisnis yang tepat dan dituntut untuk melakukan banyak inovasi agar bisa menaikkan, baik volume penjualan produknya maupun keuntungan perusahaannya di tengah krisis keuangan global, serta diharapkan mampu mengatasi persaingan secara global. Tetapi memang tidak bisa dipungkiri bahwa menghadapi persaingan global di masa yang sekarang dan masa yang akan datang tidaklah dapat dihadapi dengan mudah.

Salah satu yang menjadi pokok utama bagi suatu perusahaan yang bergerak dan menjalankan usahanya disektor makanan dan minuman adalah tersedianya bahan baku untuk produksi makanan dan minuman. Namun untuk tersedianya bahan baku makanan dan minuman perusahaan banyak yang melakukan *import* dari negara lain yang sebenarnya harga bahan bakunya lebih mahal bila dibandingkan dengan



menggunakan bahan baku yang berasal dari Indonesia sendiri selain itu terkadang bahan baku yang dibutuhkan sulit didapatkan oleh perusahaan. Sebagian besar material pembuat makanan dan minuman olahan masih harus di *import* dari negara lain. Ketergantungan industri makanan dan minuman akan bahan baku *import* tentu lama kelamaan akan membuat produk makanan dan minuman olahan asal Indonesia akan menjadi tidak kompetitif. Selain itu masih banyak masalah lain yang menjadi tantangan bagi perusahaan yang berada disektor makanan dan minuman.

Terjadinya masalah seperti soal bahan baku tersebut dan juga masalah lainnya tentu dapat merugikan bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi masyarakat yang menjadi konsumen tetap dari produk makanan dan minuman. Segala masalah yang muncul ini banyak terjadi karena perusahaan tidak memiliki manajemen risiko yang baik. Manajemen risiko yang kurang baik dapat mengakibatkan *going concern* perusahaan menjadi terganggu. Terganggunya *going concern* perusahaan merupakan salah satu penyebab tidak tercapainya tujuan perusahaan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah perusahaan-perusahaan yang berada di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah menerapkan manajemen risiko?
- b. Bagaimana manajemen risiko tersebut diterapkan?
- c. Bagaimana peranan manajemen risiko dalam *going concern* perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Terdapat tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui apakah perusahaan-perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai dan menerapkan manajemen risiko.
- b. Mengetahui penerapan manajemen risiko pada perusahaan-perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- c. Mengetahui peranan manajemen risiko terhadap *going concern* perusahaan di sektor makanan dan minuman.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi banyak pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan: perusahaan dapat mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha mereka, seperti tindakan yang perlu dilakukan agar meminimalisir terjadinya risiko.
2. Bagi masyarakat: masyarakat dapat mengetahui yang dimaksud dengan manajemen risiko dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *going concern* perusahaan, khususnya pada sektor makanan dan minuman.
3. Bagi penulis: penulis menjadi lebih mengerti tentang manajemen risiko dan bagaimana manajemen risiko tersebut perlu ditlakukan serta memahami dampak adanya manajemen risiko terhadap keberlangsungan usaha perusahaan.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

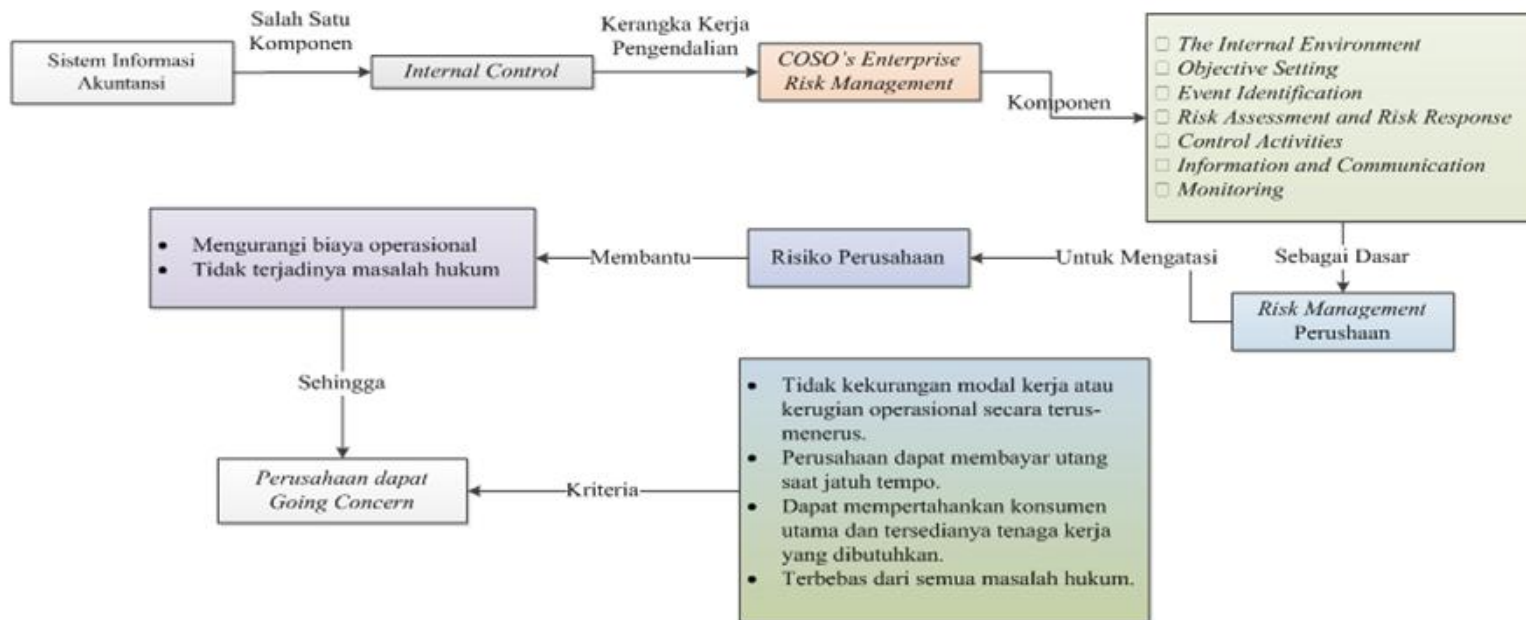
Setiap perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk mengolah informasi yang ada di perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik pasti akan dapat membantu perusahaan dalam mengelola informasi, sehingga perusahaan dapat mengambil atau menentukan keputusan yang tepat kedepannya. Dalam sistem informasi akuntansi sendiri ada terdapat salah satu komponen yang berfungsi sebagai pengendalian internal untuk dapat memastikan tercapainya tujuan perusahaan yaitu *internal control* dan *security measures*. Dalam *internal control* terdapat beberapa kerangka kerja, salah satunya adalah *COSO's Enterprise Risk Management*.

Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya pasti akan menghadapi berbagai macam risiko yang akan timbul, baik itu perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia maupun bagi perusahaan yang tidak terdaftar. Maka dari itu, diperlukan pengelolaan risiko untuk dapat mengatasi risiko-risiko yang ada di perusahaan baik yang akan dihadapi maupun yang sering terjadi. Pengendalian risiko yang ada di perusahaan membutuhkan dasar untuk menentukan tindakan-tindakan untuk mengetahui hal-hal yang harus dilakukan dan juga dihindari, sehingga dampak dari risiko yang ada tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan baik material

maupun non-material. Salah satu dasar atas pengendalian risiko yang biasa digunakan yaitu *COSO's Enterprise Risk Management*. *COSO's Enterprise Risk Management* mengendalikan risiko berdasarkan delapan komponen yaitu: *the internal environment, objective setting, event identification, risk assessment and risk response, control activities, information and communication, dan monitoring*.

Perusahaan yang menggunakan pengendalian risiko dalam melakukan kegiatan operasionalnya akan dapat mengetahui risiko yang ada di perusahaan dan dapat melakukan tindakan-tindakan yang tepat untuk mengatasi risiko tersebut. Teratasinya risiko dapat membantu perusahaan untuk tetap *going concern* dan terus melakukan kegiatan operasionalnya. Terdapat beberapa kriteria suatu perusahaan dapat *going concern* yaitu tidak kekurangan modal kerja secara terus-menerus, perusahaan dapat membayar utang saat jatuh tempo, dapat mempertahankan konsumen utama dan tersedianya tenaga kerja yang dibutuhkan, terbebasnya dari semua masalah hukum, dan sebagainya. Kerangka pemikiran dalam penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan Penulis